

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap unsur-unsur, struktur, dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks berita. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian teks berita tersebut sebagai bahan ajar bagi peserta didik kelas VII. Pendekatan kualitatif menurut Heryadi (2014:37), “Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.” Hal ini selaras dengan pendapatnya Muchith (2024:11) yang mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.”

Sementara itu Moniaga (2024:15) menyatakan,

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pelaksanaan riset ini bersifat mendasar atau membumi dan bersifat naturalistik atau alami. Dengan istilah lain, riset semacam ini sering disebut dengan *Naturalistic Inquiry*, *Field Study*, atau studi observasional. Oleh karena itu tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

Selanjutnya pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42-43)

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara

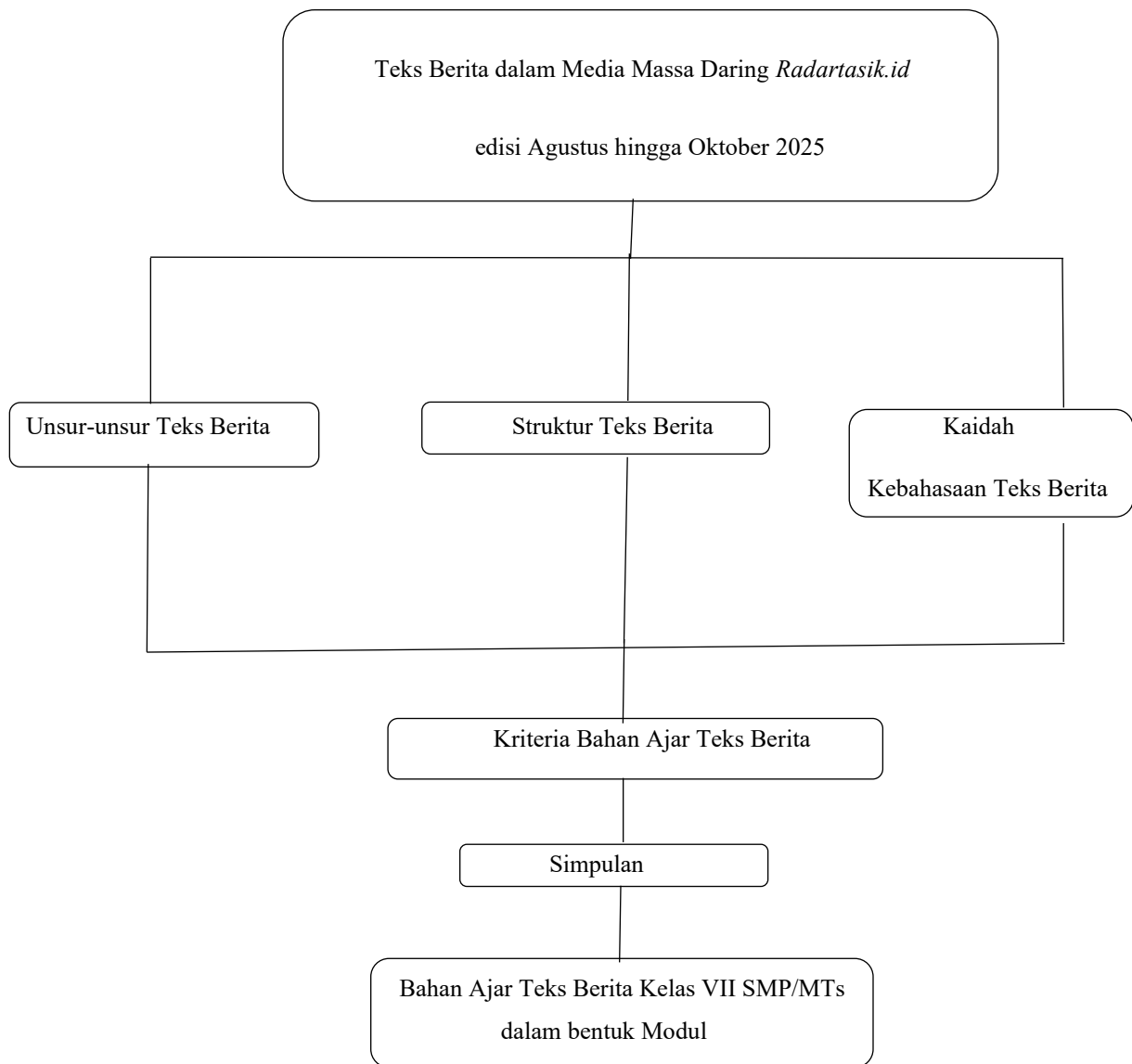
analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Selanjutnya Arikunto (2023:3), “Metode Deskriptif Analisis adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil analisis secara jelas, rinci, sistematis, dan selanjutnya dikemukakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat.”

Mengacu pada pendapat para ahli, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita pada media massa daring *Radartasik.id* edisi Agustus hingga Oktober 2025, serta menelaah keterkaitannya dengan kriteria bahan ajar.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian disusun penulis untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2023:5), “Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat penelitian sebagai ancar-ancur kegiatan yang akan dilaksanakan.” Selanjutnya Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Dengan adanya desain penelitian, langkah-langkah penelitian akan menjadi lebih terarah dan terstruktur. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Data adalah kumpulan fakta, informasi, atau keterangan yang merepresentasikan suatu kondisi, objek, atau fenomena tertentu. Bentuk penyajian data dapat beragam, antara lain berupa kata, kalimat, angka, simbol, gambar, maupun tanda-tanda lain yang memiliki makna dan dapat diinterpretasikan. Heryadi (2017:71) mengemukakan, "Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian Keobjektivitasan hasil

penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan." Sumber data adalah asal atau pihak tempat peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan kata lain, sumber data merupakan segala sesuatu yang menyimpan, menyediakan, atau memuat informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Heryadi (2014:92) juga berpendapat, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian."

Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam penelitian ini berupa teks berita dari media daring *Radartasik.id*. Pemilihan sumber data didasarkan pada pertimbangan bahwa teks berita yang digunakan sebagai bahan ajar harus relevan dengan karakteristik peserta didik kelas VII. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85), *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pertimbangan tersebut meliputi kelengkapan struktur teks berita, kejelasan unsur-unsur berita, penggunaan kaidah kebahasaan, serta relevansi isi dengan tujuan pembelajaran.

Dengan teknik *purposive sampling*, pengambilan data tidak didasarkan pada keseluruhan jumlah populasi berita yang terbit, melainkan pada kelayakan dan kesesuaian teks dengan kebutuhan analisis. Peneliti tidak bertujuan menghitung seluruh berita yang dipublikasikan, tetapi memilih teks yang representatif dengan pengembangan keterampilan membaca dan memirsa peserta didik dalam Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelusuran arsip publikasi bulan Agustus, September, dan Oktober 2025 pada *Radartasik.id*, ditemukan bahwa setiap bulan memuat berbagai berita dengan tema yang beragam. Dari hasil penelusuran tersebut, peneliti menetapkan 10 teks berita sebagai sumber data penelitian, dengan rincian 3 berita pada bulan Agustus, 3 berita pada bulan September, dan 4 berita pada bulan Oktober 2025. Perbedaan jumlah tersebut didasarkan pada ketersediaan teks yang memenuhi kriteria penelitian.

Keberagaman topik, seperti pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya, serta peristiwa alam, dipilih secara sengaja karena selaras dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Pada Capaian Pembelajaran Fase D elemen membaca dan memirsa, peserta didik dituntut mampu memahami dan menginterpretasi informasi dari berbagai konteks sosial yang berbeda. Oleh karena itu, variasi tema dalam penelitian ini mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, rincian 10 teks berita yang dianalisis dari media massa daring *Radartasik.id* edisi Agustus-Oktober dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Judul Teks Berita	Edisi	Sumber
1.	<i>Monev Hasil Pembangunan, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Cek Jalan dan Gorong-Gorong Depan Masjid Agung</i>	Agustus 2025	<i>Radartasik.id</i>
2.	<i>MBG Terlambat Datang ke Sekolah di Tasikmalaya Karena Salah Perhitungan dari Dapur SPPG</i>	Agustus 2025	<i>Radartasik.id</i>
3.	<i>Cek Kesehatan Gratis untuk 53 Juta Siswa Dimulai dari SD hingga SMA Sederajat, Ini Jenis-Jenis Pemeriksaannya</i>	Agustus 2025	<i>Radartasik.id</i>
4.	<i>Rengginang dan Sale Pisang Jadi Media Diplomasi, Dosen Unsil Tasikmalaya Kenalkan Budaya Sunda di China</i>	September 2025	<i>Radartasik.id</i>
5.	<i>Dari Pasanggiri Tari Jaipong, Eksistensi Seni Tradisional di Jawa Barat Masih Terjaga</i>	September 2025	<i>Radartasik.id</i>
6.	<i>Gaungkan Program Tasik Pintar, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Turun ke Sekolah</i>	September 2025	<i>Radartasik.id</i>

7.	<i>Bersama NPCI Kota Tasikmalaya, Para Pelajar Disabilitas Bawa Pulang 12 Medali dari Peparpeda Jawa Barat 2025</i>	Oktober 2025	<i>Radartasik.id</i>
8.	<i>Diguyur Hujan Deras, Santri di Culamega Tasikmalaya Tetap Semangat Upacara HSN</i>	Oktober 2025	<i>Radartasik.id</i>
9.	<i>Kontingen Pramuka Kabupaten Tasikmalaya Bersinar di Gema Tunas Pramuka Tingkat Jawa Barat 2025</i>	Oktober 2025	<i>Radartasik.id</i>
10.	<i>15 Rumah di Kabupaten Tasikmalaya Rusak Diterjang Hujan-Angin</i>	Oktober 2025	<i>Radartasik.id</i>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.4.1 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data faktual mengenai kondisi objek yang diteliti. Menurut Sugiarto (2023:196), Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap sekumpulan individu (nara, barang, jasa, dsb.) yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di SMP PUI Cicurug, MTs Miftahul Ulum Setiamulya, dan SMP Islam Serba Bakti Suryalaya dengan mengamati dan menelaah buku-buku bahan ajar Bahasa Indonesia yang memuat materi teks berita.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, yang melibatkan pengajuan pertanyaan terkait topik penelitian kepada informan yang berfungsi sebagai sumber data. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Sahir (2022:28), yang menyatakan bahwa Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui penyampaian sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada

informan yang telah ditetapkan. Selanjutnya Heryadi (2014: 74) berpendapat, "Teknik Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)." Maka dalam hal itu wawancara yang dilakukan penulis ialah kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PUI Cicurug, MTs Miftahul Ulum, dan SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Selain melakukan wawancara kepada guru, penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VII dari MTs Miftahul Ulum.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data-data serta dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:231), "Teknik Dokumentasi merupakan catatan dari suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang." Pada penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen, yakni teks berita yang dipublikasikan pada media massa *Radartasik.id* edisi Agustus-Oktober 2025 serta dokumen lain yang mendukung penelitian penulis.

3.4.4 Teknik Angket

Menurut Heryadi (2014:78), "Teknik angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden sebagai sumber data." Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian melalui penilaian dari para ahli di bidang terkait guna menilai kelayakan bahan ajar. Angket tersebut memuat sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan sistematika dan isi bahan ajar teks berita, yakni modul yang telah disusun oleh penulis. Pada tahap validasi ini, penulis melibatkan 4 responden, antara lain yaitu Bapak Sandy Abdul Wahab selaku Praktisi dari Radar Tasikmalaya, Bunda Sri Maryani, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi, Bapak Yana Suryana, S.Pd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 2 Tasikmalaya, dan Ibu Sita Bayu Riska, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 10 Tasikmalaya.

3.4.5 Teknik Tes

Dalam proses validasi data hasil penelitian, penulis menerapkan teknik berupa tes. Menurut Heryadi (2014:90), "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)." Penulis menggunakan teknik tes untuk menguji sampel teks berita yang telah dianalisis pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum Setiamulya. Hasil dari pelaksanaan tes tersebut dijadikan bukti empiris bahwa teks berita yang diteliti layak digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar tujuan penelitian bisa tercapai. Menurut Fitriandi (2022:251), "Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian." Sementara itu Nurhayati (2024:110) mengatakan bahwa Instrumen Penelitian diartikan sebagai alat pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk tujuan pemecahan masalah atau pengujian hipotesis. Adapun beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

3.5.1 Instrumen Wawancara

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara. instrumen wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII. Wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dengan menggunakan pedoman wawancara. Adapun pertanyaan dalam pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

3.5.1.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII secara umum?

3.5.1.2 Apakah terdapat kendala dalam mencapai Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII? Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi?

3.5.1.3 Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII?

3.5.1.4 Bahan ajar apa saja yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII?

3.5.1.5 Jenis teks apa yang paling banyak menimbulkan permasalahan dalam penggunaan bahan ajar di kelas VII?

3.5.2 Instrumen Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan grafik Fry sebagai instrumen keterbacaan teks, serta instrumen yang berkaitan dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran yaitu unsur-unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita.

3.5.2.1 Instrumen Keterbacaan Teks Berita

Penulis akan menggunakan instrumen keterbacaan untuk mengukur keterbacaan teks berita media massa *Radartasik.id* edisi Agustus-Oktober 2025 sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII.

Tabel 3.2 Instrumen Keterbacaan Teks Berita

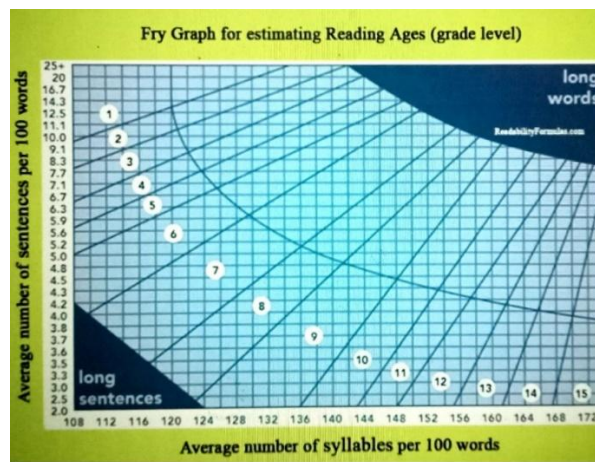
Judul:	
Grafik Fry	Tahap 1
	Jumlah keseluruhan kalimat lengkap + jumlah kata pada kalimat terakhir sampai pada kata keseratus = _____
	Jumlah keseluruhan kata pada kalimat terakhir
	Tahap 2
	= Jumlah keseluruhan suku kata sampai kata keseratus X 0,6
	Tahap 3

Masukan hasil perhitungan pada tahap sebelumnya ke dalam grafik fry

Hasil akhir pengukuran mencantumkan satu angka di bawah dan satu angka di atas, untuk menghindari kesalahan.

Hasil perhitungan tersebut masukan ke dalam grafik Fry

Kemudian cantumkan satu angka di bawah dan satu angka di atas, guna menghindari kesalahan.



3.5.2.2 Instrumen Analisis Unsur-unsur, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Untuk mengetahui Unsur-unsur, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan teks berita dalam *Radartasik.id* sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas VII. Penulis dan peserta didik akan menggunakan Instrumen Analisis sebagai berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Unsur-unsur Teks Berita

No	Judul Teks Berita		
	Unsur-Unsur Teks Berita	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Apa (<i>what</i>)		
2.	Di mana (<i>where</i>)		
3.	Kapan (<i>when</i>)		
4.	Siapa (<i>who</i>)		

5.	Mengapa (<i>why</i>)		
6.	Bagaimana (<i>How</i>)		

Tabel 3.4 Instrumen Struktur Teks Berita

No	Judul Teks Berita		
	Struktur Teks Berita	Paragraf	Keterangan
1.	Judul Berita		
2.	Kepala Berita		
3.	Tubuh berita		
4.	Ekor berita		

Tabel 3.5 Instrumen Kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Judul Teks Berita		
	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Bahasa Baku		
2.	Kalimat langsung		
3.	Konjungsi bahwa		
4.	Kata kerja mental		
5.	Keterangan waktu dan tempat		
6.	Konjungsi Temporal		

3.5.2.3 Intrumen Validasi

Validasi Data merupakan suatu metode untuk memastikan data yang diambil benar-benar akurat. Menurut Matheus (2024:186), “Validasi Data adalah proses kritis yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian adalah akurat, lengkap, konsisten, dan bebas dari kesalahan.”

Validasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian teks berita yang telah dianalisis dengan kriteria bahan ajar teks berita bagi kelas VII. Selain itu, validasi juga dilakukan untuk menilai keabsahan serta kualitas modul yang disusun oleh penulis sebagai alternatif bahan ajar teks berita di kelas tersebut. Kegiatan validasi dilaksanakan oleh validator dengan menggunakan teknik angket. Instrumen angket yang digunakan mencakup beberapa butir aspek penilaian dengan skala skor 1 hingga 4. Adapun komponen yang disertakan dalam proses validasi meliputi lembar validasi, pedoman penilaian, instrumen validasi, serta surat keterangan uji ahli.

3.5.2.3.1 Validasi Kelengkapan Unsur-Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Kelengkapan Unsur-unsur, Struktur, dan Kebahasaan, Teks Berita)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Silahkan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang berhubungan dengan hasil analisis unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang bersumber dari media daring massa *Radartasik.id*

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang pada kolom angka sesuai dengan penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

3. Selain itu, diharapkan Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran perbaikan dibagian akhir lembar validasi atau dapat juga dituliskan secara langsung pada lembar penelitian yang dilampirkan.

Tabel 3.6 Instrumen Validasi Kelengkapan Unsur-Unsur, Struktur, Dan Kebahasaan Teks Berita

No.	Penilaian	4	3	2	1
1.	Teks berita berjudul " <i>Monev Hasil Pembangunan, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Cek Jalan dan Gorong-Gorong Depan Masjid Agung</i> " memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
2.	Teks berita berjudul " <i>MBG Terlambat Datang ke Sekolah di Tasikmalaya Karena Salah Perhitungan dari Dapur SPPG</i> " memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
3.	Teks berita berjudul " <i>Cek Kesehatan Gratis untuk 53 Juta Siswa Dimulai dari SD hingga SMA Sederajat, Ini Jenis-Jenis Pemeriksaannya</i> " memiliki				

	kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
4.	Teks berita berjudul “ <i>Rengginang dan Sale Pisang Jadi Media Diplomasi, Dosen Unsil Tasikmalaya Kenalkan Budaya Sunda di China</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
5.	Teks berita berjudul “ <i>Dari Pasanggiri Tari Jaipong, Eksistensi Seni Tradisional di Jawa Barat Masih Terjaga</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				
6.	Teks berita berjudul “ <i>Gaungkan Program Tasik Pintar, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Turun ke Sekolah</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				
7.	Teks berita berjudul “ <i>Bersama NPCI Kota Tasikmalaya, Para Pelajar Disabilitas Bawa Pulang 12 Medali dari Peparpeda Jawa Barat 2025</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				
8.	Teks berita berjudul “ <i>Diguyur Hujan Deras, Santri di Culamega Tasikmalaya Tetap Semangat Upacara HSN</i> ”				

	memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				
9.	Teks berita berjudul “ <i>Kontingen Pramuka Kabupaten Tasikmalaya Bersinar di Gema Tunas Pramuka Tingkat Jawa Barat 2025</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				
10.	Teks berita berjudul memiliki “ <i>15 Rumah di Kabupaten Tasikmalaya Rusak Diterjang Hujan-Angin</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.				

Komentar/saran:

.....

.....

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Angket Validasi Teks Berita

No	Aspek yang dinilai	Aspek kesesuaian	Skor
1.	Teks berita berjudul “ <i>Monev Hasil Pembangunan, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Cek Jalan dan Gorong-Gorong Depan Masjid</i> ”	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Agung</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
2.	Teks berita berjudul “ <i>MBG Terlambat Datang ke Sekolah di Tasikmalaya Karena Salah Perhitungan dari Dapur SPPG</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
3.	Teks berita berjudul “ <i>Cek</i>	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita,	4 = sesuai 3 = cukup sesuai

	<i>Kesehatan Gratis untuk 53 Juta Siswa Dimulai dari SD hingga SMA Sederajat, Ini Jenis-Jenis Pemeriksaannya</i> memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
4.	Teks berita berjudul “<i>Rengginang dan Sale Pisang Jadi Media Diplomas, Dosen Unsil Tasikmalaya Kenalkan Budaya Sunda di China</i>” memiliki kelengkapan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks,	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
5.	Teks berita berjudul “ <i>Dari Pasanggiri Tari Jaipong, Eksistensi Seni Tradisional di Jawa Barat Masih Terjaga</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
6.	Teks berita berjudul “ <i>Gaungkan Program Tasik</i> ”	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Pintar, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Turun ke Sekolah”</i> memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.	kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
7.	Teks berita berjudul “<i>Bersama NPCI Kota Tasikmalaya, Para Pelajar Disabilitas Bawa Pulang 12 Medali dari Peparpeda Jawa Barat 2025</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur,	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	dan kaidah kebahasaan.	d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
8.	Teks berita berjudul <i>“Diguyur Hujan Deras, Santri di Culamega Tasikmalaya Tetap Semangat Upacara HSN”</i> memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
9.	Teks berita berjudul <i>“Kontingen Pramuka Kabupaten Tasikmalaya</i>	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Bersinar di Gema Tunas Pramuka Tingkat Jawa Barat 2025</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.	memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
10.	Teks berita berjudul “15 Rumah di Kabupaten Tasikmalaya Rusak Diterjang Hujan-Angin” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
--	--	--	--

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Institusi :

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian dan pertimbangan terhadap hasil analisis sebagai bagian dari tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Unsur-Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita Dalam Media Massa Daring *Radartasik.id* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VII” yang disusun oleh.

Nama : Elsa Purnama Sari

NPM : 222121013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini, dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *Radartasik.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan beberapa perbaikan, atau c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar, berdasarkan kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalamnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2026

Validator

NIP. _____

*coret yang tidak perlu

3.5.2.3.2 Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Kriteria Bahan Ajar LEMBAR VALIDASI

(Hasil analisis kelayakan teks berita untuk bahan ajar teks berita peserta didik kelas VII)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang berhubungan dengan kesesuaian hasil analisis teks berita dalam *Radartasik.id* dengan kriteria bahan ajar teks berita kelas VII.
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang pada kolom angka sesuai dengan penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Selain itu, diharapkan Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran perbaikan dibagian akhir lembar validasi atau dapat juga dituliskan secara langsung pada lembar penelitian yang dilampirkan.

Tabel 3.8 Instrumen Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No	Penilaian	Penilain			
		4	3	2	1
1.	Teks berita sesuai dengan kurikulum merdeka				
2.	Teks berita ajeg terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik				
3.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan kelas peserta didik, yaitu kelas VII				
4.	Teks berita berjudul “ <i>Monev Hasil Pembangunan, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Cek Jalan dan Gorong-Gorong Depan Masjid Agung</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
5.	Teks berita berjudul “ <i>MBG Terlambat Datang ke Sekolah di Tasikmalaya Karena Salah Perhitungan dari Dapur SPPG</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
6.	Teks berita berjudul “ <i>Cek Kesehatan Gratis untuk 53 Juta Siswa Dimulai dari SD hingga SMA Sederajat, Ini Jenis-Jenis Pemeriksaannya</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
7.	Teks berita berjudul “ <i>Rengginang dan Sale Pisang Jadi Media Diplomasi, Dosen Unsil Tasikmalaya Kenalkan Budaya Sunda di China</i> ”				

	memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
8.	Teks berita berjudul “ <i>Dari Pasanggih Tari Jaipong, Eksistensi Seni Tradisional di Jawa Barat Masih Terjaga</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
9.	Teks berita berjudul “ <i>Gaungkan Program Tasik Pintar, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Turun ke Sekolah</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
10.	Teks berita berjudul “ <i>Bersama NPCI Kota Tasikmalaya, Para Pelajar Disabilitas Bawa Pulang 12 Medali dari Peparpeda Jawa Barat 2025</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
11.	Teks berita berjudul “ <i>Diguyur Hujan Deras, Santri di Culamega Tasikmalaya Tetap Semangat Upacara HSN</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
12.	Teks berita berjudul “ <i>Kontingen Pramuka Kabupaten Tasikmalaya Bersinar di Gema Tunas Pramuka Tingkat Jawa Barat</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				
13.	Teks berita berjudul “ <i>15 Rumah di Kabupaten Tasikmalaya Rusak Diterjang Hujan-Angin</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan				

Komentar/saran:

.....

.....

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Angket Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Aspek kesesuaian	Skor
1.	Teks berita sesuai dengan kurikulum merdeka	a. Sesuai, apabila teks berita berbentuk nonfiksi faktual, kontekstual dengan kehidupan peserta didik, serta mendukung elemen membaca dan memirsas fase D dalam Kurikulum Merdeka. b. Cukup sesuai, apabila teks berita berbentuk nonfiksi faktual dan kontekstual, tetapi belum sepenuhnya mendukung elemen membaca dan memirsas fase D dalam Kurikulum Merdeka. c. Kurang sesuai, apabila teks berita hanya berbentuk nonfiksi faktual, tetapi tidak kontekstual dan belum sepenuhnya mendukung elemen membaca dan	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		memirsa fase D dalam Kurikulum Merdeka. d. Tidak sesuai, apabila teks berita tidak berbentuk nonfiksi faktual, tidak kontekstual, dan tidak mendukung elemen membaca dan memirsa fase D dalam Kurikulum Merdeka.	
2.	Teks berita ajeg terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	a. Sesuai, apabila teks berita ajeg terhadap tujuan pembelajaran, yaitu memuat enam unsur, empat struktur, serta enam kaidah kebahasaan yang menjadi indikator pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila teks berita cukup ajeg terhadap tujuan pembelajaran, yaitu memuat minimal lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan sehingga sebagian besar tujuan pembelajaran dapat dicapai. c. Kurang sesuai, apabila teks berita kurang ajeg terhadap tujuan pembelajaran, yaitu	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		hanya memuat tiga sampai unsur, dua struktur, dan tiga kaidah kebahasaan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. d. Tidak sesuai, apabila teks berita tidak ajeg terhadap tujuan pembelajaran, yaitu hanya memuat satu unsur berita, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan sehingga tidak dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	
3.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan kelas peserta didik, yaitu kelas VII	a. Sesuai, apabila hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 7,8, dan 9 b. Cukup sesuai, apabila hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 6 c. Kurang sesuai, apabila hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 10 d. Tidak sesuai, apabila hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di wilayah invalid	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

4.	Teks berita berjudul “ <i>Monev Hasil Pembangunan, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Cek Jalan dan Gorong-Gorong Depan Masjid Agung</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
5.	Teks berita berjudul “ <i>MBG Terlambat Datang ke Sekolah di Tasikmalaya Karena Salah Perhitungan dari Dapur SPPG</i> ” memiliki	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks,	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
6.	Teks berita berjudul “ <i>Cek Kesehatan Gratis untuk 53 Juta Siswa Dimulai dari SD hingga SMA Sederajat, Ini Jenis-Jenis Pemeriksaannya</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
7.	Teks berita berjudul “ <i>Rengginang dan Sale Pisang Jadi Media</i> ”	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Diplomasi, Dosen Unsil Tasikmalaya Kenalkan Budaya Sunda di China</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
8.	Teks berita berjudul “<i>Dari Pasanggiri Tari Jaipong, Eksistensi Seni Tradisional di Jawa Barat Masih Terjaga</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		kaidah kebahasaan.	
9.	Teks berita berjudul <i>“Gaungkan Program Tasik Pintar, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Turun ke Sekolah”</i> memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
10.	Teks berita berjudul <i>“Bersama NPCI Kota Tasikmalaya, Para Pelajar Disabilitas Bawa Pulang 12 Medali dari Peparpeda Jawa</i>	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Barat 2025</i> ” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
11.	Teks berita berjudul <i>“Diguyur Hujan Deras, Santri di Culamega Tasikmalaya Tetap Semangat Upacara HSN”</i> memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
12.	Teks berita berjudul <i>“Kontingen Pramuka</i>	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

	<i>Kabupaten Tasikmalaya Bersinar di Gema Tunas Pramuka Tingkat Jawa Barat 2025</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
13.	Teks berita berjudul “<i>15 Rumah di Kabupaten Tasikmalaya Rusak Diterjang Hujan-Angin</i>” memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan	a. Sesuai, apabila memuat enam unsur berita, empat bagian struktur, serta enam kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai, apabila memuat lima unsur berita, tiga struktur teks, atau lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, apabila hanya memuat tiga unsur berita, dua struktur teks, atau tiga kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, apabila hanya memuat satu unsur,	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
--	--	---	--

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Institusi :

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian dan pertimbangan pada bahan ajar sebagai bagian dari tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Unsur-Unsur, Struktur, Dan Kebahasaan Teks Berita Dalam Media Massa Daring *Radartasik.id* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VII” yang disusun oleh

Nama : Elsa Purnama Sari

NPM : 222121013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini, dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *Radartasik.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan beberapa perbaikan, atau c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2026

Validator

NIP. _____

*coret yang tidak perlu

3.5.2.3.3 Validasi bahan ajar teks berita berupa modul

LEMBAR VALIDASI

(Bahan ajar berupa modul teks berita peserta didik kelas VII)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang berhubungan modul ajar teks berita kelas VII SMP/MTS
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda centang pada kolom angka sesuai dengan penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai 4

Cukup sesuai 3

Kurang sesuai 2

Tidak sesuai 1

3. Selain itu, diharapkan Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau saran perbaikan dibagian akhir lembar validasi atau dapat juga dituliskan secara langsung pada lembar penelitian yang dilampirkan.

Tabel 3.10 Instrumen Validasi Bahan Ajar Berupa Modul

No	Indikator yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Sampul Depan				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi,				

	tulisan lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul.				
2.	Kata Pengantar				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.				
3.	Daftar isi				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman.				
4.	Peta Konsep				
	Sesuai dengan ketentuan penyusunan peta konsep yang memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.				
5.	Pendahuluan				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, deskripsi materi, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir dari modul				
6.	Unit Kegiatan Pembelajaran				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, rangkuman, tes formatif, dan lembar kerja peserta didik.				
7.	Evaluasi				

	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi yang berisikan soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran.				
8.	Kunci Jawaban				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat jawaban dari Tes mandiri.				
9.	Daftar Pustaka				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar Pustaka yang berisikan nama penulis, tahun terbit, judul, penerbit, dan tempat terbit.				
10.	Glosarium				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah kata-kata sulit dan asing yang digunakan, serta telah disusun secara alfabetis.				
11.	Sampul Belakang				
	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/deskripsi singkat tentang modul.				

Komentar/saran:

.....

.....

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Angket Validasi Bahan Ajar Berupa Modul

No	Aspek yang dinilai	Aspek kesesuaian	Skor
1.	Sampul Depan	a. Sesuai, apabila dalam sampul memuat 6 ketentuan penulisan b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat memuat 2-3 ketentuan penulisan. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
2.	Kata pengantar	a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan b. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan. c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat memuat 2 ketentuan penulisan. a. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1 ketentuan penulisan	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
3.	Daftar isi	a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul, namun terdapat kesalahan	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		nomor halaman pada beberapa bagian. c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar. a. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.	
4.	Peta Konsep	a. Sesuai, apabila dalam peta konsep memuat keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya memuat beberapa poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak memuat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
5.	Pendahuluan	a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 5 ketentuan penulisan. b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 4 ketentuan penulisan.. c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 2-3 ketentuan penulisan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan.	
6.	Unit Kegiatan Pembelajaran	e. Sesuai, apabila dalam unit kegiatan memuat 5 ketentuan penulisan. f. Cukup sesuai, apabila dalam unit kegiatan memuat 4 ketentuan penulisan.. g. Kurang sesuai, apabila dalam unit kegiatan memuat 2-3 ketentuan penulisan. a. Tidak sesuai, apabila dalam unit kegiatan hanya memuat 1 ketentuan penulisan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
7.	Evaluasi	a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
8.	Kunci Jawaban	a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat seluruh jawaban secara lengkap b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban secara lengkap	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban, namun terdapat kekeliruan. a. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat kunci jawaban	
9.	Daftar Pustaka	a. Sesuai, apabila daftar Pustaka ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis. b. Cukup sesuai, apabila daftar Pustaka ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya. c. Kurang sesuai, apabila daftar Pustaka ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis. d. Tidak sesuai, apabila daftar Pustaka ditulis tidak sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai
10.	Glosarium	a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan. b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat Sebagian istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan. c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi definisi/arti yang relevan.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

		d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.	
11.	Sampul Belakang	a. Sesuai, Apabila sampul belakang memuat keseluruhan ringkasan/deskripsi modul secara lengkap. b. Cukup sesuai, Apabila sampul belakang memuat ringkasan/deskripsi modul hanya sebagian/tidak lengkap c. Kurang sesuai, apabila sampul belakang hanya memuat 1 poin ringkasan/deskripsi modul d. Tidak sesuai, apabila tidak memuat sampul belakang.	4 = sesuai 3 = cukup sesuai 2 = kurang sesuai 1 = tidak sesuai

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Institusi :

Menyatakan bahwa telah memberikan penilaian dan pertimbangan pada bahan ajar teks berita berupa modul sebagai bagian dari tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Unsur-Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita Dalam Media Massa Daring *Radartasik.id* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VII” yang disusun oleh

Nama : Elsa Purnama Sari

NPM : 222121013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini, dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *Radartasik.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan beberapa perbaikan, atau c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

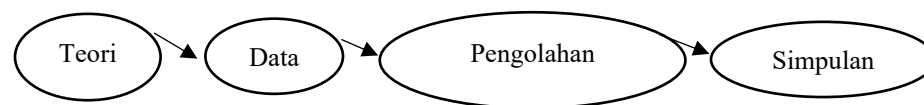
....., 2026

Validator

*coret yang tidak perlu

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul dan siap untuk digunakan sebagai dasar menjawab rumusan masalah. Menurut Rafles (2024:342). “Proses mengubah data yang belum diproses menjadi informasi yang relevan dan layak disebut pemrosesan data.” Selanjutnya Heryadi (2014:114) menggambarkan teknik pengolahan data dengan bagan pola berikut ini.



Gambar 3.2 Pola pengolahan data

Berdasarkan pola tersebut, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis, dimulai dari teori yang berkaitan dengan fenomena penelitian, kemudian data ditafsirkan sesuai teori hingga diperoleh simpulan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Adapun tahapan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP PUI Cicurug, MTs Miftahul Ulum Setiamulya, dan SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Selanjutnya, hasil observasi dianalisis untuk mengetahui kesesuaian materi teks berita yang terdapat dalam bahan ajar dengan capaian pembelajaran serta kebutuhan alternatif bahan ajar.

3.6.2 Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ditranskripsikan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu kebutuhan bahan ajar teks berita, penggunaan bahan ajar di sekolah, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Hasil wawancara selanjutnya dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk mendukung analisis kebutuhan penelitian.

3.6.3 Analisis Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi berupa teks berita yang dimuat dalam media massa daring *Radartasik.id* edisi Agustus hingga Oktober 2025 dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

3.6.3.1 Menentukan teks berita yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.6.3.2 Menganalisis unsur-unsur teks berita yang meliputi unsur apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

3.6.3.3 Menganalisis struktur teks berita yang meliputi judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

3.6.3.4 Menganalisis kaidah kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan kata baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal.

3.6.3.5 Mendeskripsikan hasil analisis ke dalam tabel analisis berdasarkan instrumen penelitian.

3.6.3.6 Menarik simpulan mengenai kelayakan teks berita sebagai alternatif bahan ajar.

3.6.4 Analisis Data Hasil Angket

Data hasil angket validasi dianalisis menggunakan skala Likert dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Memberi skor jawaban berdasarkan skala likert:
 - 4 = sesuai
 - 3 = cukup sesuai
 - 2 = kurang sesuai
 - 1 = tidak sesuai
- b. Menentukan skor maksimum dengan rumus:

$$\text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimum}$$
- c. Menjumlahkan skor dari tiap validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah setiap skor validator}}{\text{Jumlah validator}}$$
- d. Menghitung rata-rata skor dari seluruh validator dengan rumus:

$$(\text{Jumlah Skor yang diperoleh} / \text{Skor tertinggi}) \times 100$$
- e. Menentukan nilai validator dengan kriteria menurut Purwanto dalam Sara (2022:326).

Tabel 3.12 Kriteria penilaian validator

Nilai	Kategori
90-100%	Sangat valid
80-89%	Valid
65-79%	Cukup valid
55-64%	Kurang valid
< 54%	Tidak valid

3.6.5 Analisis Data Hasil Tes

Data hasil tes peserta didik dianalisis menggunakan pedoman penskoran yang telah disusun. Setiap jawaban peserta didik diberi skor 3 apabila tepat, 2 apabila kurang tepat, dan 1 apabila tidak tepat. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya, hasil tes dideskripsikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Hasil tersebut digunakan sebagai bukti empiris dalam menilai kelayakan teks berita sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas VII SMP/Mts.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

3.7.1 Pengumpulan data

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan melalui Teknik wawancara dan teknik dokumentasi guna memperoleh informasi tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dengan cara ini, penulis dapat memahami situasi penelitian.

3.7.2 Megidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, penulis kemudian melakukan proses identifikasi untuk menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Dari hasil tersebut, penulis memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih jelas serta untuk mempermudah proses penelitian selanjutnya.

3.7.3 Proses Analisis

Tahap berikutnya adalah melakukan analisis data. Penulis memusatkan analisis pada 10 teks berita yang diambil dari media daring *Radartasik.id* edisi Agustus hingga Oktober 2025. Dalam tahap ini, penulis menelaah unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita, serta menilai kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

3.7.4 Uji Validasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap validasi untuk menilai kelayakan bahan ajar teks berita. Proses validasi dilakukan melalui teknik angket dengan melibatkan beberapa pihak yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Validasi hasil analisis teks berita melibatkan satu praktisi, yaitu seorang jurnalis, untuk menilai ketepatan analisis struktur, unsur, dan kebahasaan teks berita. Validasi kriteria bahan ajar melibatkan dua orang guru Bahasa Indonesia guna menilai

kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan pembelajaran teks berita di kelas VII kurikulum merdeka. Selanjutnya, validasi modul ajar melibatkan dua orang guru Bahasa Indonesia dan satu dosen untuk menilai kelayakan isi, sistematika penyajian, serta kesesuaian modul dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Melalui tahapan validasi tersebut, diharapkan bahan ajar teks berita yang bersumber dari media massa daring *Radartasik.id* edisi Agustus hingga Oktober 2025 tidak hanya layak secara teoretis, tetapi juga sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

3.7.5 Uji Coba

Sebelum teks berita disusun menjadi modul, terlebih dahulu teks tersebut diuji cobakan. Uji coba dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Ulum. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar teks berita yang bersumber dari media massa daring *Radartasik.id* edisi Agustus hingga Oktober 2025.

3.7.6 Penyusunan Modul

Setelah proses uji coba teks berita selesai, tahap berikutnya adalah penyusunan modul. Dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu mengidentifikasi komponen-komponen yang perlu disajikan dalam modul. Setelah semua bagian terstruktur dengan jelas, penulis kemudian menyusun naskah sekaligus merancang desain modul ajar.

3.7.7 Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan, yang memuat jawaban atas permasalahan penelitian. Pada bagian ini, penulis menyajikan hasil akhir berupa rangkuman dari penelitian yang dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMP PUI Cicurug, MTs Miftahul Ulum, dan SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Penulis melakukan penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di tiga sekolah pada bulan Agustus-September 2025. Kemudian pada bulan September sampai Januari Menyusun proposal penelitian dan mengikuti Seminar Proposal pada bulan Februari. Selanjutnya penulis akan menganalisis data sejak Februari 2026, lalu melakukan validasi dan Uji coba, pada tahap terakhir setelah diperoleh data, selanjutnya penulis mengolah dan menyusun hasil penelitian ke dalam skripsi.